



LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN (LDK) DAN PEMBINAAN KARAKTER UNTUK PENGURUS OSIS SMA NEGERI 8 PADANG

Eni desfitri¹⁾, Hidayati Azkiya²⁾, Risa Yulisna³⁾, Ade Sri Madona⁴⁾,
Arlina Yuza⁵⁾, Sofia Ulfah⁶⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung
Hatta

email: enidesfitri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dan Pembinaan Karakter Bagi Pengurus OSIS di SMA Negeri 8 Padang merupakan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan organisasi dan peningkatan Karakter yang sesuai dengan etika, norma norma serta adat istiadat yang ada di minangkabau di kalangan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Atas (SMA) 8 Padang. Metode yang digunakan dalam program ini adalah pelatihan dan pembinaan karakter melalui kegiatan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan, pengelolaan organisasi, serta etika dan moralitas yang baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan dan pengelolaan organisasi pada peserta pelatihan, serta membantu memperkuat karakter dan sikap positif pengurus OSIS di SMA Negeri 8 Padang. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan karakter kepemimpinan di kalangan pelajar. Setelah dilakukan pendampingan ini, maka semua sekolah yang terbina dapat membentuk kepengurusan OSIS, mengadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDK), dapat mulai Menyusun dan melaksanakan program kerja, serta melakukan pembinaan lanjutan selama tahun kepengurusan berjalan.

Kata Kunci: *Latihan, Dasar, Kepemimpinan, Pembinaan, Karakter, Pengurus OSIS*

ABSTRACT

Basic Leadership Training (LDK) and Character Development for OSIS Management at SMA Negeri 8 Padang is a community service program which aims to help improve organizational management skills and improve character in accordance with the ethics, norms and customs that exist in Minangkabau among organization administrators. Intra-School Students (OSIS) at High School (SMA) 8 Padang. The method used in this program is character training and development through providing knowledge and leadership skills, organizational management, as well as good ethics and morality. The evaluation results show that this program was successful in increasing the knowledge and skills of leadership and organizational management in the training participants, as well as helping to strengthen the character and positive attitudes of the OSIS administrators at SMA Negeri 8 Padang. It is hoped that this program can become a model that can be adopted by other schools in improving the quality of organizational management and leadership character among students. After this assistance has been carried out, all schools that have been trained can form OSIS management, hold Basic Student Leadership Training (LDK), can start preparing and implementing work programs, and carry out further guidance during the current management year.

Keywords: *Training, Basics, Leadership, Coaching, Character, OSIS Management*

PENDAHULUAN

Pemberian Latihan Kepemimpinan Dasar dan Pembinaan karakter di Sekolah merupakan hal yang sangat penting, karena perlu sekali di berikan pembekalan dan latihan kepemimpinan hal ini didasarkan karena banyak sekali siswa yang tidak bisa memimpin, jangankan memimpin organisasi untuk memimpin diri sendiri saja tidak bisa, apalagi karakternya yang kurang seperti kita lihat informasi di media sosial banyak sekali siswa yang tawuran perkelahian antar pelajar, melawan terhadap guru, dan juga terhadap orang tua, saudara. Apalagi pengaruh hp/gadget yang membuat anak atau siswa tidak peduli dengan lingkungan, orang tua, saudara, bahkan dengan dirinya sendiri. Berbagai upaya telah dilakukan baik itu oleh Dinas Pendidikan, sekolah maupun orang tua dengan melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap siswa namun fenomena itu tetap terjadi, Apalagi siswa merupakan tongga estafet generasi penerus pemimpin bangsa maka perlu dilakukan pembinaan dan pendidikan,. Sekolah adalah lembaga Pendidikan yang bersifat formal, yaitu tempat dilaksanakannya belajar mengajar sebagai wadah untuk siswa mendapat pelajaran. Selain belajar dan mengajar disekolah juga menjadi tempat melatih sikap, prilaku dan pembinaan karakter siswa sehingga sekolah sangat berpengaruh terhadap perilaku dan psikologis siswa. Sekolah menjadi tempat kedua untuk menghabiskan waktunya bersama siswa lain, guru dan staf lainnya. Siswa dalam menjalani keseharian disekolah siswa perlu memiliki sopan santun antara teman lainnya berserta guru agar keberadaannya disenangi dan dapat diterima dilingkungan sosial dan masyarakat.

Di sekolah ada organisasi yaitu **Organisasi Siswa Intra Sekolah** (disingkat **OSIS**) adalah sebuah organisasi resmi satu-satunya di sekolah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sejak 21 Maret 1970. Organisasi ini memiliki peran sebagai penggerak siswa untuk aktif berkontribusi di sekolah^[1]. Ia merupakan wadah pembinaan kesiswaan di sekolah untuk pengembangan minat, bakat serta potensi siswa. Ia berfungsi sebagai wadah untuk membicarakan beberapa hal tentang sekolah lebih lanjut, seperti acara, lomba, dan lain sebagainya. Dan juga untuk melatih siswa berorganisasi dan menjadi pemimpin sertaga membentuk Karakter siswa. Seperti yang kita ketahui banyak sekali sekarang ini siswa yang tidak mempunyai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik terhadap guru, orang tua, adiknya, kakaknya, tantenya, pamanya dan juga terhadap teman dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka perlu sekali melakukan Pengabdian Masyarakat dengan memberikan latihan dasar kepemimpinan dan pembinaan karakter terhadap pengurus OSIS di sekolah di SMA Negeri 8 Padang.

METODE

Diperlukan metode agar pelaksanaan program PKM ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, metode pelaksanaan program ini menjadi dasar acuan bagi tim dalam menjalankan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan tahapan metode pelaksanaan yang kongkrit dan tepat. Adapun tahapan prosedur tersebut antara lain adalah:

- 1) Tahap persiapan. Tahapan ini diperlukan oleh tim pengusul untuk menyiapkan hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan pelaksanaan program. Tahapan ini diawali dengan audiensi langsung dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Padang, pada tanggal 16 maret 2023 Alhamdulillah kepala sekolah sangat menyambut baik dan setuju sekali kegiatan dilaksanakan di Sekolah yang dipimpinya.
- 2) Memberikan surat permohonan izin Pelaksanaan PKM kepada kepala sekolah SMA Negeri 8 Padang pada tanggal 17 Maret 2023 dan menyusun rencana persiapan kegiatan PKM.
- 3) Tahap pelaksanaan program. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dan Pembinaan Karakter Untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 8 Padang) dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 dimulai dari jam 8.00 WIB s.d 17.00 WIB, dalam pelaksanaannya seluruh tim terlibat baik itu sebagai Narasumber, membaca doa dan juga membawa acara.
- 4) Tahap evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh tim sebagai bentuk komitmen dalam menunjang

keefektifan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, melalui evaluasi inilah indikator pencapaian dapat terukur. Evaluasi program dilakukan dengan melakukan uji beda pre-test dan post-test kegiatan (uji beda).

- 5) Tahap pelaporan. Tahapan ini disusun oleh tim sebagai bentuk pertanggungjawaban atas usulan serta pelaksanaan keseluruhan kegiatan dalam program PKM.

Berdasarkan uraian di atas, Pengurus OSIS SMA Negeri 8 Padang dalam pelaksanaan program PKM adalah sebagai subjek sasaran. Pelaksanaan program dilakukan pengawasan dan pengontrolan dan diharapkan tetap berlanjut setelah program berakhir. Untuk itu, diperlukan evaluasi pelaksanaan program agar program tersebut dapat berjalan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padang, dilaksanakan di ruangan Aula SMA Negeri 8 Padang dengan jumlah peserta 25 orang pada tanggal 15 Juni 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan oleh TIM dari Dosen PGSD FKIP Universitas Bung Hatta dengan Judul Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dan Pembinaan Karakter Untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 8 Padang dengan 3 orang Narasumber yaitu: 1.) Hj. Eni Desfitri, S.Pd., M.Pd, 2) Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd 3) Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd

Pemberian Materi 1. Kepemimpinan dan Organisasi



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber 1 (Hj. Eni Desfitri, S.Pd., M.Pd)

KEPEMIMPINAN DAN ORGANISASI

1. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. Dan juga pemimpin satu penggerak, motor atau motivator sumber daya yang ada dalam organisasi^[2]. Peran kepemimpinan diharapkan mampu memberikan kenyamanan anggota organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Demikian pula halnya dengan kepemimpinan OSIS yang berperan sebagai salah satu jalur pembinaan siswa harus mampu mewujudkan tugas pokok dan fungsinya, sebagai pemimpin, kemampuan para kepemimpinan organisasi dapat berperan dengan sebaik-baiknya apabila secara teratur, terencana dan berkesinambungan dilaksanakan pembinaan dan pengembangan bagi para pelaku kepemimpinan tersebut.

TUJUAN KEPEMIMPINAN

Tujuan dari kepemimpinan yaitu sebagai sarana untuk mencapai tujuan di sebuah

organisasi atau lembaga sekolah, melakukan peningkatan dalam kebijakan-kebijakan pendidikan, kemudian sebagai pemberi motivasi, yakni mampu memberikan dorongan kepada anggota untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengemban tugas yang diberikan [3].

FUNGSI KEPEMIMPINAN

Fungsi-fungsi dalam Kepemimpinan lahir dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dan Evaluasi yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan agar suatu tujuan tercapai dengan efektif dan efisien [2].

2. ORGANISASI

Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan perlunya pemimpin yang mengatur di dalamnya [4]. Seperti: OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK (Musyawarah Perwakilan Kelas).

PENGERTIAN OSIS

Di dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS [5]. OSIS adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah. Masing-masing kata mempunyai pengertian

1. Organisasi=kelompok kerjasama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan
2. SISWA= peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah
3. Intra=berarti terletak di dalam dan di antara. Sehingga suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan
4. Sekolah adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah atau Sekolah/Madrasah yang sederajat

Secara Organisasi

- OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

Secara Fungsional

- Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya dibidang pembinaan kesiswaan, arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, disamping ketiga jalur yang lain yaitu : latihan kepemimpinan, dan ekstrakurikuler
- Secara Sistemik
Apabila OSIS dipandang sebagai suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

Fungsi OSIS

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi. Demikian pula OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pula beberapa fungsi dalam mencapai tujuan. Sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan, fungsi OSIS adalah :

1. Sebagai Wadah
Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya

- pembinaan kesiswaan.
2. Sebagai Motivator
Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.
 3. Sebagai Preventif
Apabila fungsi yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman dari luar maupun dari dalam sekolah. Fungsi preventif OSIS akan terwujud apabila fungsi OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan



Gambar 2. Salah seorang siswa Peserta memberikan pertanyaan Kepada Narasumber

Pemberian Materi 2. Penyusunan Proposal dan Penyusunan Laporan Kegiatan



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Narasumber 2. (Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd)

PENYUSUNAN PROPOSAL KEGIATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN (LPJ) KEGIATAN

Proposal Kegiatan

Rencana yang dituliskan ke dalam sebuah rancangan kerja. Proposal kegiatan dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan agar memperoleh sponsor acara dan izin pelaksanaan. Sebelum suatu acara berlangsung, misalnya peringatan ulang tahun sekolah, kita harus menyusun proposal kegiatan tersebut.

Fungsi proposal kegiatan

sebelum sebuah acara berlangsung adalah agar kita bisa memperoleh sponsor untuk acara tersebut, Sobat. Fungsi proposal kegiatan yang lain adalah untuk memperoleh izin kegiatan. Misalnya untuk peringatan ulang tahun sekolah, fungsi proposal kegiatan adalah untuk mengajukan izin kegiatan kepada Kepala Sekolah.

Struktur Proposal Kegiatan Terbaru 2022/2023

A. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan yang direncanakan dengan jelas, singkat, dan padat. Susun nama kegiatan dalam frasa yang menarik untuk diperhatikan

B. Pendahuluan

Pendahuluan dalam proposal berisi latar belakang dan tujuan kegiatan. Sebutkan alasan kenapa kegiatan yang direncanakan tersebut penting untuk dilaksanakan. Sebutkan pula target atau tujuan dari kegiatan tersebut.

A. Isi Proposal

Isi proposal terdiri dari rincian kegiatan yang akan dilaksanakan, siapa pesertanya, fasilitas apa saja yang dibutuhkan, serta waktu dan lokasi pelaksanaan

B. Susunan Acara

Pada bagian ini rincilah susunan kegiatan yang direncanakan. Sebutkan pula durasi untuk setiap kegiatan, lokasi, dan siapa saja yang terlibat pada jadwal masing-masing.

C. Susunan Kepanitiaan

Di bagian ini disebutkan siapa saja panitia yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan.

D. Anggaran Dana

Rincian biaya untuk menyelenggarakan suatu kegiatan harus selalu dicantumkan dalam proposal. Perkiraan biaya menjadi pertimbangan penting bagi sponsor. Bila perlu, penganggaran dana dapat dibedakan menjadi bagian persiapan sebelum kegiatan, operasional selama kegiatan berlangsung, dan laporan kegiatan setelah selesai dilakukan.

E. Penutup Proposal

Alih-alih sekedar mengakhiri, bagian penutup proposal lebih berperan untuk mendorong sponsor mengucurkan dana atau pihak yang berwenang memberikan izin pelaksanaan kegiatan. Semangat dan optimisme atas kegiatan yang direncanakan dapat ditunjukkan pada bagian penutup proposal ini.

Laporan Pertanggungjawaban/ LPJ

Susunan dan dokumentasi faktor-faktor yang mengukur pencapaian, efisiensi, dan kepatuhan organisasi terhadap anggaran. Mengutip situs techtarger.com, LPJ merupakan dokumen yang membandingkan hasil aktual dengan tujuan yang ditetapkan atau diartikulasikan sebelumnya.

Alasan Penting LPJ

- Evaluasi kinerja panitia pelaksanaacara untuk kemajuan masing-masing individu di masamendatang
- Pertanggungjawaban kepada pihak sponsor terhadap jumlah anggaranyang terpakai
- Penilaian terhadap kesuksesan suatu acara
- LPJ harus objektif

Pelaporan LPJ

- Dilakukan maksimal 7 minggu setelah acara diselenggarakan
- Konten LPJ bersifat objektif, eye-catching, logis, sistematis dan jelas, sehingga proses evaluasi menjadi konstruktif dan mampu mengikat kepercayaan di kedua belah pihak dikemudian hari
- Tanda terima kasih untuk setiap sponsor yang ikut serta sangat penting

Susunan Format LPJ

1. Lembar Pengesahan
Mengutip statik.unesa.ac.id, pada bagian awal LPJ harus ada Lembar Pengesahan. Bagian ini menunjukkan bahwa LPJ tersebut telah dinyatakan sah oleh pihak-pihak berwenang yang terkait. Lembar ini sendiri dapat dilengkapi di akhir setelah LPJ selesai dan diperiksa oleh pihak terkait tersebut.
2. Pendahuluan
 - Latar belakang kegiatan, berisi hal-hal dan kondisi umum yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan tersebut.
 - Landasan kegiatan, berisi dasar yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, misalnya program kerja.
 - Tema dan nama kegiatan, berisi nama kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - Tujuan kegiatan, berisi keterangan tujuan yang telah dicapai dalam kegiatan.
3. Pelaksanaan Kegiatan
 - Bagian ini menjelaskan lebih jelas tentang kegiatan yang telah berlangsung, mencakup:
 - Target kegiatan, yakni uraian lebih rinci dari capaian hasil tujuan dari poin Tujuan Kegiatan pada pendahuluan.
 - Manfaat kegiatan, yakni menjelaskan manfaat yang didapat setelah kegiatan tersebut dilaksanakan.
 - Jenis kegiatan, yakni penjelasan bentuk kegiatan yang dilaksanakan, misalnya seminar, pelatihan, perlombaan, dan sebagainya.
 - Waktu dan tempat kegiatan, yakni penjelasan waktu dilaksanakannya kegiatan serta lokasi pelaksanaan.
 - Jadwal atau susunan kegiatan, yakni penjabaran susunan kegiatan (biasanya dalam bentuk tabel).
 - Penggunaan dana, yakni laporan penggunaan dana sesuai dengan pengeluaran kegiatan yang telah dilaksanakan.
4. Evaluasi dan Hasil Pelaksanaan
Bagian ini berisi deskripsi hasil pelaksanaan kegiatan dan faktor yang mendorong kesuksesan serta hambatan pelaksanaan. Bab ini biasanya terdiri atas:
 - Evaluasi pelaksanaan kegiatan, berisi faktor pendukung dan penghambat serta tambahan poin kesimpulan dan saran untuk kegiatan di masa mendatang.
 - Hasil pelaksanaan kegiatan, berisi poin secara umum selama kegiatan berlangsung.
5. Penutup
Bagian ini berisi penyampaian terima kasih dan permohonan maaf kepada segenap pendukung yang terlibat dalam kegiatan atas kekurangan pelaksanaan.
6. Lampiran
Bagian ini merupakan pendukung untuk bagian Pelaksanaan Kegiatan, khususnya untuk jenis kegiatan dan penggunaan dana. Lampiran biasanya berisi dokumen-dokumen penting yang wajib diketahui penerima LPJ, yakni meliputi:
 - Nota atau kwitansi asli sebagai bukti pembelian keperluan kegiatan.
 - Foto kegiatan atau produk yang dihasilkan.
 - Daftar hadir peserta.
 - Sertifikat atau dokumen lain yang menjadi bukti terlaksananya kegiatan ^{[6] [7]}.

Pemberian Materi 3: PEMBINAAN KARAKTER SISWA



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Narasumber 3. (RISA YULISNA, S.Pd., M.Pd)

PEMBINAAN KARAKTER SISWA

Dalam penyajian materi Pembinaan karakter diawali dengan penampilan video dengan link <https://www.youtube.com/watch?v=ghaITcwnbqU> ^[8]

Perbedaan Pendidikan di Jepang dengan Indonesia



Apa itu Pendidikan karakter?

Pendidikan karakter merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengarahkan peserta didik pada peningkatan kualitas pendidikan serta moralitas.

PENDIDIKAN KARAKTER = MORAL dan AKHLAK ^[9]

Tujuan Pendidikan Karakter

- pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkualitas,
- adanya pendidikan karakter ditujukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki karakter mulia, kompeten, dan bermoral sekaligus membekali peserta didik dengan kecerdasan emosi,
- membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak, hingga toleran dengan perbedaan

Cara Membina Karakter Bagi Siswa

- Kenali kelebihan dan kekuranganmu

- Belajar menghargai dirimu sendiri
- Bentuk prinsip diri sendiri
- Mengenal dan mengendalikan diri sendiri
- Terus belajar
- Memperbaiki Masa Lalu
- Memperhitungkan tindakan yang diambil
- Komitmen dan disiplin

Bedasarkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diatas yang telah dilaksanakan maka rancangan PKM selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah Pemberian pelatihan Kepada Siswa dengan Judul Pentingnya pemberian Pembinaan Karakter, sikap dan prilaku siswa dalam menghadapi Era Globalisasi serta pemberian Motivasi siswa dalam proses belajar mengajar:

1. Memantau perkembangan pelaksanaan Kepemimpinan siswa dalam berorganisasi disekolah
2. Membimbing dan membina siswa dalam pembinaan Karakter Siswa
3. Memantau Penerapan Kepemimpinan dan karakter siswa
4. Tahap Evaluasi
Tahap ini, dilakukan seberapa besar tingkat capaian dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada mitra, jika masih terdapat kekurangan dalam capaian yang harus di capai mitra, maka perlu dilakukan refleksi kemudian dilakukan pelatihan dan pembimbingan kembali kepada mitra, adapun rinciannya yang dilaksanakan tim pengusulan antara lain sebagai berikut:
 - a. Tim pengusul melakukan pengukuran terhadap efektifitas sikap kepemimpinan siswa sebagai pengurus osis dan karakter siswa
 - b. Tim Pengusul melakukan analisis terhadap Sikap kepemimpinan dan karakter siswa yang telah dilakukan terhadap mitra yaitu SMA Negeri 8 Padang.
5. Membuat luaran di media baik media online maupun media cetak, dengan memaksimalkan luaran jurnal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 di SMA Negeri 8 Padang dilakukan oleh Tim Dosen PGSD FKIP Universitas Bunghatta dengan judul Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dan Pembinaan Karakter Untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 8 Padang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta Kompetensi siswa tentang kepemimpinan pelatihan langsung diberikan kepada Pengurus OSIS sebagai siswa yang disekolah dan juga memberikan pembinaan Karakter terhadap Pengurus OSIS yang merupakan perwakilan siswa yang ada di sekolah dengan harapan Pengurus OSIS juga dapat memberikan sosialisasi kepada teman temannya. Dan juga pada kesempatan ini kami sarankan kepada sekolah agar mengadakan kegiatan Latihan dasar Kepemimpinan (LDK) dan Pembinaan Karakter untuk semua siswa yang ada disekolah agar semua siswa mempunyai kemampuan dalam kepemimpinan dan juga mempunyai karakter sebagai generasi penerus dan ujung tombak bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Saya sampaikan kepada Rektor Universitas Bung Hatta dan Ibu ketua LPPM Universitas Bung Hatta, serta Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) atas segala dedikasi dan bantuannya, serta tidak terlupakan pula terima kasih banyak kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA Negeri 8 Padang yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada Kami TIM dari

PGSD FKIP Universitas Bung Hatta melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 8 Padang. Begitu juga ucapaka terima kasih buat siswa Pengrus OSIS SMA Negeri 8 Padang yang telah mengikuti kegiatan ini dengan tertip dan penuh semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sejak 21 Maret 1970
- [2] Kartono, Kartini, 2008 : Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [3] Adair, John, 2008. Kepemimpinan yang memotivasi. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Syamsir Torang (2016) Organisasi dan Kepemimpinan Bandung : Penerbit Alfabeta.,
- [5] Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992
- [6] <https://berita.99.co/contoh-proposal-kegiatan-sekolah>
- [7] <https://ridwaninstitute.co.id/contoh-proposal>
- [8] <https://www.youtube.com/watch?v=ghaITcwnbqU>
- [9] Elfrindri, dkk. 2012. Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional. Jakarta: Boduose Media.